

LAMPIRAN
HASIL TURNITIN

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.unair.ac.id

Internet Source

8%

2

repository.stikes-bhm.ac.id

Internet Source

3%

3

repo.stikesicme-jbg.ac.id

Internet Source

3%

4

eprintslib.ummgl.ac.id

Internet Source

3%

5

www.kafekepo.com

Internet Source

2%

6

www.orami.co.id

Internet Source

2%

7

www.scribd.com

Internet Source

2%

8

journal2.unusa.ac.id

Internet Source

2%

LAMPIRAN
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

PEDOMAN INTERVENSI *DIABETIC FOOT SPA*

Pengertian	<i>Foot Spa</i> adalah tindakan yang terdiri dari Skin cleansing (pembersihan kaki), dan perendaman kaki. Yang dimana kegiatan-kegiatan di dalam spa kaki diabetik tersebut memberikan pengaruh terhadap sirkulasi darah perifer secara menyeluruh dan selain dapat melancarkan aliran darah, juga membuat pasien merasa nyaman dan rileks
Tujuan	1. Memperbaiki sirkulasi darah perifer bagian kaki pada pasien yang menderita diabetes 2. Memberikan rasa nyaman 3. Mencegah adanya gangren 4. Mencegah komplikasi penyakit vaskuler perifer
Kontraindikasi	1. Pasien dengan <i>gangrene</i> 2. Pasien dengan fraktur
Persiapan Alat	1. Sabun bayi 2. Ember
Fase Interaksi	1. Mengucapkan salam 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur 3. Menanyakan kesiapan dan persetujuan pasien
Fase Kerja	1. Cuci tangan dengan teknik 6 langkah 2. Skin Cleansing yaitu pembersihan menggunakan sabun mandi bayi yang lembut 3. Perendaman, perendaman kaki dilakukan menggunakan air hangat dengan suhu 40 – 41 °C.
Fase Terminasi	1. Evaluasi perasaan dan respon pasien setelah dilakukan pemeriksaan 2. Jelaskan pada pasien kadar gula darah hasil pemeriksaan 3. Jelaskan rencana tindak lanjut 4. Mengucapkan salam
Hal-hal yang perlu diperhatikan	<i>Diabetic foot spa</i> ini dilakukan ± 30 menit selama 3 hari berturut – turut.

PEDOMAN PENILAIAN KADAR GULA DARAH

PersiapanAlat	1. Glukometer: Gluko cek atau <i>Easy touch</i> yang terstandarisasi 2. Stik Gula Darah 3. <i>Needle</i>/ Jarum Steril/ Lanset 4. Kapas Alkohol/ <i>Alkohol Swab</i>/Bengkok, Perlak Pengalas 5. <i>Handscoon</i>, Alat Tulis/Lembar Observasi Penilaian Kadar Gula Darah
Fase Interaksi	1. Mengucapkan salam 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur 3. Menanyakan kesiapan dan persetujuan pasien
Fase Kerja	1. Perawat mencuci tangan 2. Berikan posisi yang nyaman dan rileks pada pasien dalam posisi duduk. 3. Anjurkan pasien dalam posisi rileks dan tidak tegang 4. Tentukan posisi pengambilan darah yaitu di ujung jari tengah pasien 5. Perawat memakai <i>handscoon</i> 6. Lakukan desinfeksi area pengambilan sampel darah dengan cara mengoleskan kapas alkohol atau <i>alcohol swab</i> secara sirkuler di ujung jari bagian tengah pasien. 7. Lakukan pengambilan darah dengan cara menusuk menggunakan jarum/ lancet dengan hati-hati 8. Tekan daerah sekitar tusukan dengan jari kita agar darah keluar secukupnya. 9. Tempelkan ujung stick GDS pada mesin gluco test ke darah pasien. Setelah cukup tunggu beberapa detik untuk melihat hasilnya. 10. Kemudian sambil menekan area bekas tusukan dengan kapas alkohol atau <i>alcohol swab</i> untuk menahan supaya darah tidak menetes. 11. Catat hasil pengukuran kadar gula darah dilembar observasi. 12. Beri tahu pasien bahwa pemeriksaan sudah selesai dilaksanakan, bereskan peralatan dan rapikan pasien 13. Berikan posisi yang nyaman dan persilahkan pasien duduk kembali, perawat melepas <i>handscoon</i> dan mencuci tangan.
Fase Terminasi	1. Evaluasi perasaan dan respon pasien setelah dilakukan pemeriksaan. 2. Jelaskan pada pasien kadar gula darah hasil pemeriksaan 3. Jelaskan rencana tindak lanjut.

PEDOMAN PENILAIAN SENSITIVITAS KAKI

Unversitas Bhakti Kencana Bandung	Standar Operasional Prosedur Pemeriksaan <i>Monofilament Test</i>	
	Definsi : Neuropati - Menyebabkan hilangnya sensasi proteksi dikaki, meningkatkan risiko kerusakan kulit di atas berat bantalan permukaan.	
	Tujuan: Meningkatkan sensitivitas pada kaki.	
	Indikasi/Kontra indikasi: Pengujian <i>Monofilament</i> kedua kaki harus dilakukan dengan klien yang memiliki satu atau kedua hal berikut: 1. Pada diagnosis diabetes dan/atau ulkus diabetes, mati rasa, kesemutan, terbakar atau "merangkak" sensasi di satu atau kedua kaki. 2. Pengujian <i>Monofilament</i> harus dilakukan minimal setahun sekali sebagai bagian dari penilaian kaki secara keseluruhan. 3. Prosedur ini harus digunakan bersamaan dengan Pedoman untuk Ulkus Diabetes dan Neuropati jika klien memiliki luka.	
	Persiapan Alat: 1. <i>Handscoon</i> 2. <i>Monofilament 10</i>	
	Langkah-Langkah	Melakukan (M)
		Ya
		1
1. Menggunakan <i>Monofilament</i> ukuran 10 g (5,07). 2. Meminta pasien untuk membuka kaos kaki dan sepatunya. 3. Menjelaskan prosedur tindakan kepada pasien dan menunjukkan <i>Monofilament</i> kepada pasien. 4. Sebelum melakukan pemeriksaan pada kaki responden, <i>Monofilament</i> terlebih dahulu diuji cobakan pada sternum atau tangan dengan maksud pasien dapat mengenal sensasi rasa dari sentuhan <i>Monofilament</i> . 5. Mintalah klien menutup mata dan menunjukkan kapan diamasakannya <i>Monofilament</i> menyentuh kaki dengan merespons "iya". 6. <i>Monofilament</i> diletakkan tegak lurus pada kulit yang diperiksa, penekanan dilakukan selama 2 detik, kemudian segera ditarik.		

7. Gunakan <i>Monofilament</i> pada 10 titik lokasi di kaki kiri dan kanan. Pemilihan titik lokasi yang acak akan mencegah pasien dari perkiraan area selanjutnya. Jika terdapat ulkus, kalus atau bekas lukadi kaki, gunakan <i>Monofilament</i> pada daerah yang berdekatan. Jika responden telah memiliki amputasi, tes dilakukan pada titik lokasi yang memungkinkan saja.	
8. Pada masing-masing lokasi dilakukan 3 kali pemeriksaan jika pasien terindikasi tidak merasakan <i>Monofilament</i>. 9. Penilaian hasil pemeriksaan: - Positif : dapat merasakan tekanan <i>Monofilament</i> dan dapat menunjukkan lokasi dengan tepat setelah <i>Monofilament</i> di angkat, pada 2-3 kali pemeriksaan. - Negatif : tidak dapat merasakan tekanan atau titik dapat menunjukkan lokasi dengan tepat, pada 2 dari 3 kali pemeriksaan. 10. Hasil positif skor = 1, hasil negatif skor = 0. Sehingga skor total padasatu kaki bervariasi antara 0-10. 11. Dalam mendokumentasikan hasil Tes <i>Monofilament</i>, jika tertulis 6/9maka dapat diartikan pasien bahwa dapat merasakan sentuhan <i>Monofilament</i> pada 6 titik lokasi dan hanya dilakukan test pada 9 titik area dikarenakan ibu jari pasien yang telah diamputasi.	

LAMPIRAN
KARTU BIMBINGAN

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Devi Aprilia

NIM : 221FK04011

Judul KIAN : Analisis Asuhan Keperawatan Manajemen Sensasi Perifer pada Ny.O Pasien Diabetes Mellitus dengan intervensi *Diabetic Foot Spa* di Ruang Umar bin Khattab III RSUD Al-Ihsan Kota Bandung

Pembimbing : Sri Wulan Megawati, S.Kep., Ners., M.Kep

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf
1.	20 November 2022	- ACC judul KIAN - Lanjutkan KIAN sampai bab terakhir (Bab 1 – Bab 5)	
2.	Senin, 19 Juni 2023	- Latar belakang diperkuat lagi dengan pilihan terapi untuk kaki apa saja, lalu kenapa memilih spa bukan yang lain dijabarkan kelebihanannya. - Sebelum diagnosa buat analisis datanya	
3.	Selasa, 20 Juni 2023	- Diagnosa teori harus lebih luas - Pemeriksaan fisik cek kembali komponennya apa saja dari setiap sistem - Analisa data DO dan DS disesuaikan dengan tujuan	
4.	Selasa, 27 Juni 2023	- Diabstrak lihat jumlah, data data angka jangan dimunculkan tapi fokus ke krusial masalah	

		- Bab 2 masalah keperawatan hanya satu, kalau teori yang lengkap	
5.	Sabtu, 1 Juli 2023	- Dipengkajian inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasinya lengkapi	
6.	Senin, 3 Juli 2023	- Di diagnosa kasus yang mengarah ke intervensi perawatan kaki yang mana - Dosis obat tidak ada ampul, tapi gr, mg atau yang lain	
7.	Rabu, 5 Juli 2023	- Melampirkan dan memperbaiki kembali revisian KIAN dari bab 1 – bab 5	
8.	Kamis, 6 Juli 2023	ACC Sidang KIAN	

CURICULUM VITAE

(RIWAYAT HIDUP)



Nama : Devi Aprilia
NPM : 221FK04011
Tempat/Tanggal Lahir : Karawang, 27 April 2000
Alamat Lengkap : Kp. Plawad RT 06/RW 02, Desa Karang
Mulya, Kecamatan Telukjambe Barat,
Kabupaten Karawang

Pendidikan :

1. Profesi Ners Universitas Bhakti Kencana : Tahun 2022 – sekarang
2. Universitas Bhakti Kencana : Tahun 2018 - 2022
(Jurusan S1 Keperawatan)
3. SMA Negeri 1 Karawang : Tahun 2015 – 2018
4. SMP Negeri 1 Karawang : Tahun 2012 – 2015
5. SD Negeri Mulya Jaya 2 Karawang : Tahun 2006 – 2012